

PEMBERDAYAAN PERAN MAHASISWA PROFESI NERS DALAM MEMPERKUAT PERILAKU CARING SEBAGAI AGEN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Elis Hartati^{1*}, Annisa Nur Faizah Suardi², Fidyawati Aprianti A. Hiola³, Anggorowati⁴

^{1,3}Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

^{2,4}Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

*Korespondensi: elis.hartati@gmail.com

ABSTRACT

Caring behavior is a fundamental element of nursing practice that significantly influences the quality of community health services. However, strengthening caring values among future nurses requires continuous empowerment-based approaches. This community service program aimed to strengthen caring behavior among professional nursing students as agents of community health services through training based on Jean Watson's Human Caring Theory. The program employed an educational and empowerment approach with pre- and post-activity evaluations using the Caring Behavior Inventory-24 (CBI-24). Participants included 50 professional nursing students from Universitas Diponegoro. The results showed changes in the pre-test and post-test results, specifically an increase in caring behavior in the dimension of human presence assurance with a p-value of 0.687 ($p > 0.05$), and the dimension of professional knowledge and skills with a p-value of 0.254 ($p > 0.05$). This activity contributed to reinforcing the internalization of caring values and students' readiness to provide humanistic nursing care in community settings. Integrating caring reinforcement sustainably into professional nursing education is strongly recommended.

Keywords: *caring; community service; nursing students; community health services*

ABSTRAK

Perilaku *caring* merupakan inti praktik keperawatan yang berperan penting dalam mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Namun, penguatan nilai *caring* pada calon perawat masih memerlukan pendekatan pemberdayaan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkuat perilaku caring mahasiswa profesi keperawatan sebagai pemberi pelayanan kesehatan masyarakat melalui pelatihan berbasis teori *Human Caring* Jean Watson. Metode yang digunakan adalah program edukasi dan pemberdayaan dengan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan instrumen *Caring Behavior Inventory-24* (CBI-24). Peserta kegiatan berjumlah 50 mahasiswa profesi Ners Universitas Diponegoro. Hasil menunjukkan adanya perubahan hasil pada *pre-test* dan *post-test*, yaitu meningkat pada perilaku *caring* dimensi *assurance of human presence* dengan *p value* 0,687 ($p > 0,05$), dimensi *professional knowledge and skills* dengan *p value* 0,254 ($p > 0,05$). Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat internalisasi nilai *caring* dan kesiapan mahasiswa dalam memberikan pelayanan keperawatan yang humanistik di masyarakat. Penguatan perilaku *caring* perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pendidikan dan pembinaan profesi keperawatan.

Kata kunci: *caring; pengabdian masyarakat; mahasiswa keperawatan; pelayanan kesehatan masyarakat*

PENDAHULUAN

Caring merupakan aspek penting dalam praktik keperawatan yang berfokus pada hubungan interpersonal, empati, dan penghormatan terhadap martabat pasien (Gunawan et al., 2022). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2025) menekankan pendekatan *patient-centered care* dan *humanized nursing* agar pelayanan tidak hanya berorientasi pada tindakan klinis, tetapi juga memenuhi kebutuhan emosional pasien. Perilaku *caring* merupakan kompetensi *fundamental* yang harus dimiliki mahasiswa keperawatan karena menjadi jantung dari praktik keperawatan yang efektif dan humanis selama pengalaman klinik di masyarakat. *Caring* tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan empati, dukungan emosional, kepekaan terhadap kebutuhan pasien, serta kemampuan

membangun hubungan terapeutik yang berkualitas, yang semuanya berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam memberikan pelayanan yang berpusat pada pasien (*patient centered care*) dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Penelitian internasional menunjukkan bahwa empati dan dukungan emosional secara signifikan terkait dengan perilaku *caring* di antara mahasiswa keperawatan selama masa *internship*, di mana peningkatan dukungan emosional dan empati berhubungan dengan peningkatan *caring behavior* dalam konteks klinik nyata (Hussein et al., 2024). Studi lain juga menemukan bahwa *compassion competence* yaitu kemampuan untuk memahami dan merespons penderitaan pasien berkorelasi positif dengan perilaku *caring* dan komitmen profesional mahasiswa keperawatan, menegaskan bahwa *caring* merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari identitas profesional perawat dan perlu dibangun sejak pendidikan awal melalui pembelajaran dan pengalaman praktik langsung yang terstruktur (Zarrinkolah et al., 2025).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat perilaku *caring*, baik melalui kebijakan nasional maupun intervensi di institusi kesehatan. Pelatihan secara empiris menunjukkan penguatan perilaku *caring* bagi perawat atau peserta pendidikan keperawatan (Mohammed et al., 2025). Implementasi program pengabdian masyarakat yang menekankan pelatihan komunikasi empatik dan penerapan *caring* di rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan. Studi menunjukkan bahwa latihan dan pelatihan *caring* berbasis Watson memiliki efek signifikan terhadap perilaku *caring* (Bachtiar et al., 2023), pengembangan strategi berkelanjutan yang memadukan pelatihan, manajemen beban kerja perawat, dan evaluasi menggunakan instrumen CBI-24 dapat menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pelayanan berbasis nilai kemanusiaan di Indonesia.

Mahasiswa profesi Ners merupakan calon perawat profesional yang saat ini sedang berada pada fase transisi dari pembelajaran akademik menuju praktik klinik di lahan pelayanan kesehatan. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai kompetensi klinis, namun juga kemampuan *caring* sebagai inti dari keperawatan. Penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa yang fokus pada aspek *caring* dalam praktik pembelajaran, akan lebih siap untuk memberikan intervensi keperawatan yang holistik dalam berbagai situasi klinis (Permana et al., 2023). *Caring* pada mahasiswa keperawatan tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kualitas interaksi dalam proses belajar klinik (Setyawan et al., 2024). Saat ini masih kurang penelitian yang membahas mengenai gambaran tingkat perilaku *caring* pada mahasiswa profesi Ners dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai *caring* tersebut sebagai aspek pendukung layanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manfaat pentingnya pelatihan perilaku *caring* dalam memperkuat perilaku *caring* mahasiswa sebagai agen pelayanan kesehatan masyarakat khususnya pada mahasiswa profesi Ners Universitas Diponegoro.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada bulan Oktober 2025 oleh Dosen dari Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Mahasiswa Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Universitas Diponegoro. Lokasi ini menjadi tempat pengabdian masyarakat karena memiliki potensi besar dalam pengembangan praktik keperawatan Holistik.

Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa keperawatan profesi Angkatan 45 dan 46 Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro

sebanyak 50 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melibatkan tiga mahasiswa untuk pengolahan data dan pengelolaan secara teknis pelaksanaan kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sebagai berikut :

A. Persiapan

1. Tim pengabdian kepada masyarakat mengajukan pembuatan surat ijin pengabdian masyarakat kepada Ketua Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan.
2. Peneliti mengajukan ijin pengabdian kepada Ketua Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan membawa surat dari Prodi DIKK FK Universitas Diponegoro.
3. Setelah mendapatkan perijinan dari area pengabdian masyarakat, peneliti melakukan Pengumpulan data pada tahap pre-test. peneliti membagikan link *google form* yang berisi informed consent dan kuesioner *Caring Behaviour Inventory* (CBI-24) untuk menggambarkan tingkat *caring* peserta sebelum dilakukan pelatihan (Khaletabad et al., 2023). Perangkat akses yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu laptop, komputer, dan handphone yang terkait dengan koneksi internet. Penguatan Perilaku *Caring* : tim pengabdian melakukan penyegaran materi tentang perilaku *caring* kepada mahasiswa profesi angkatan 45 dan 46 dilakukan secara daring dalam satu waktu.

B. Tahap Pelaksanaan Penguatan Perilaku *Caring* kepada mahasiswa profesi yang praktik mahasiswa di lapangan yang tersebar di berbagai area, yaitu Puskesmas, Klinik holistik, Rumah Sakit (Perawatan Anak, Maternitas, Kebidanan, Medikal Bedah, Kegawatdaruratan, Kritis, Gerontik, Klinik Wound Care, Lansia) diberikan bimbingan dengan pembimbing mahasiswa baik di Akademik maupun Lapangan. Pada tahap pelaksanaan intervensi pelatihan *caring*, dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan analisis kasus asuhan keperawatan.

C. Tahap Post Test dilaksanakan setelah mahasiswa profesi melaksanakan praktik selama 5 minggu (satu sesi praktik profesi). Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan instrumen *Caring Behaviour Inventory* (CBI-24) untuk mengukur tingkat *caring* peserta setelah dilakukan penelitian. Setelah pengumpulan data telah selesai, dilakukan pengolahan data menggunakan sistem komputer SPSS melalui tahap *editing, coding, scoring, entry, dan cleaning*.

ANALISA DATA

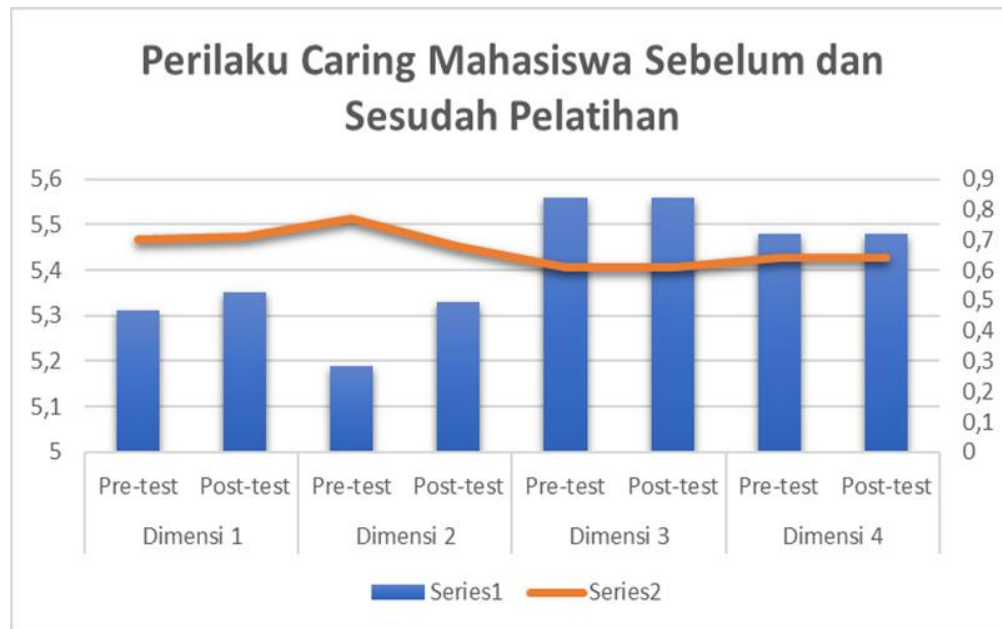
Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama praktik di stase Profesi. Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan atau perbandingan antara kedua elemen yang diukur. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *paired t-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata pada pengukuran yang diambil dari subjek yang sama pada dua waktu yang berbeda, yaitu pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat dihadiri oleh 50 peserta berusia rentang 20-25 tahun, pendidikan terakhir S1 Keperawatan, lama bekerja kurang dari 5 tahun, dan mayoritas didominasi oleh jenis kelamin perempuan (94,2%). Tim Pengabdian memberikan penguatan kepada peserta melalui edukasi,

lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Peserta yang lain memperhatikan dan menyimak selama kegiatan berlangsung dari awal sampai akhir.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan Penguatan Perilaku *Caring* dengan menggunakan T-Paired dapat dilihat dari tabel dibawah ini:



Tabel 1. Perilaku *Caring* Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tabel ini menunjukkan perbandingan skor perilaku *caring* peserta sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Analisis dilakukan menggunakan uji T-Paired, yaitu uji statistik yang melihat apakah terdapat perbedaan bermakna antara dua pengukuran pada kelompok yang sama.

Pada dimensi 1 (*Assurance of Human Presence*) dan (*Professional knowledge and skills*), nampak adanya sedikit perubahan antara pre-test dan post test. Namun, peningkatan tersebut tidak bermakna secara statistik yang ditunjukkan dengan p-value 0,687 dan 0,254 ($p > 0,05$). Pada dimensi 3 (*Respectful Deference to Others*) dan dimensi 4 (*Positive Connectedness*) tidak terdapat perbedaan antara pre-test dan post-test. Secara keseluruhan, hal ini terjadi karena pada pre-test sendiri peserta sudah menunjukkan perilaku *caring* yang baik yaitu mendekati skala 6 atau skala tertinggi, sehingga tidak mungkin adanya peningkatan secara signifikan

Tabel 2. Perilaku *Caring* sebelum dan sesudah diberikan Penguatan Perilaku *Caring*

Perilaku <i>Caring</i>	Aspek	Mean	SD	P-Value
Dimensi 1	Pre-test	5,31	0,701	0,687
	Post-test	5,35	0,711	
Dimensi 2	Pre-test	5,19	0,768	0,254
	Post-test	5,33	0,678	

Perilaku <i>Caring</i>	Aspek	Mean	SD	P-Value
Dimensi 3	Pre-test	5,56	0,608	-
	Post-test	5,56	0,608	(memiliki nilai yang sama)
Dimensi 4	Pre-test	5,48	0,641	-
	Post-test	5,48	0,641	(memiliki nilai yang sama)

Hasil penguatan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada seluruh dimensi perilaku *caring* setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata pada dimensi 1 dan 2, perubahan tersebut belum cukup kuat untuk dinyatakan bermakna. Tidak adanya perubahan pada dimensi 3 dan 4 mengindikasikan kemungkinan adanya *ceiling effect*, di mana tingkat perilaku *caring* responden sudah tinggi sejak awal sehingga ruang peningkatan menjadi terbatas. Secara umum, hasil penguatan dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada seluruh dimensi perilaku *caring* setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meskipun terjadi kenaikan mean pada dimensi 1 dan 2 dan stabilitas tinggi pada dimensi 3 dan 4 yang mengindikasikan kemungkinan *ceiling effect*.

Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian-penelitian yang menyoroti karakter afektif perilaku *caring* dan tantangan metodologis dalam mengukur perubahan perilaku secara kuantitatif dalam desain pre-post yang relatif singkat. Peneliti menunjukkan bahwa persepsi *caring* dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual dan personal, yang tidak mudah berubah secara signifikan dalam periode intervensi singkat dan perlu pendekatan yang lebih holistik serta penguatan lingkungan praktik untuk meningkatkan *caring behaviour* secara bermakna (Ferede et al., 2024). Selain itu, studi terbaru mengenai *clinical learning environment factors* menggarisbawahi bahwa lingkungan pembelajaran klinis dan ketahanan psikologis memiliki peran mediasi yang signifikan terhadap perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan, dan faktor-faktor semacam ini sering kali menentukan kemampuan responden untuk menunjukkan perubahan *caring behaviour* di luar sekadar paparan singkat terhadap intervensi (Zhu et al., 2025).

Ketidaksignifikanan statistik pada seluruh dimensi juga dapat dijelaskan dari penelitian bahwa perilaku *caring* adalah konstruk yang kompleks termasuk empati, moral profesional, dan respons afektif yang memerlukan pendekatan teori yang terintegrasi dan durasi intervensi lebih panjang agar perubahan yang terjadi dapat terdeteksi secara statistik. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teori *Human Caring* secara signifikan meningkatkan *caring behaviors* dan sikap etis mahasiswa, apabila diterapkan dengan pendekatan pembelajaran yang mendalam dan berkala, sehingga efeknya lebih mudah terdeteksi dibandingkan intervensi yang bersifat satu kali atau singkat (Dogan & Baykara, 2024). menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teori *Human Caring* secara signifikan meningkatkan *caring behaviors* dan sikap etis mahasiswa, apabila diterapkan dengan pendekatan pembelajaran yang mendalam dan berkala, sehingga efeknya lebih mudah terdeteksi dibandingkan intervensi yang bersifat satu kali atau singkat (Dogan & Baykara, 2024). Fenomena *ceiling effect* yang terjadi pada Dimensi 3 dan 4 berarti bahwa responden sudah berada pada skor tinggi sejak pre-test sehingga ruang peningkatan kecil yang sering dilaporkan dalam literatur praktik keperawatan ketika responden sudah memiliki nilai *caring* tinggi pada awal penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian lebih berperan dalam mempertahankan

dan merefleksikan nilai *caring* yang sudah ada daripada menghasilkan perubahan besar dalam jangka pendek (Zakaria et al., 2025).

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa kualitas *caring behaviour* berkorelasi dengan hasil lain dalam praktik keperawatan seperti kepercayaan pasien dan loyalitas pasien, di mana *caring* yang kuat berkorelasi positif dengan kepercayaan pasien sebagai faktor yang secara tidak langsung mencerminkan peningkatan *outcomes* klinik yang diharapkan dari perilaku *caring* yang tinggi. Temuan ini mendukung interpretasi bahwa meskipun perubahan numerik pada dimensi tertentu belum signifikan, aspek *caring* tetap relevan dalam konteks praktik klinis yang lebih luas (Sedighi et al., 2025). Kajian lain dalam BMC Nursing juga memperkuat bahwa persepsi perawat terhadap perilaku *caring* sangat dipengaruhi oleh faktor demografis, stres kerja, dan kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa perubahan perilaku *caring* tidak hanya bergantung pada satu kegiatan edukatif, tetapi dipengaruhi oleh dinamika lingkungan dan konteks kerja yang lebih luas. Temuan ini menjelaskan mengapa dalam pengmas yang dilakukan, peningkatan signifikan mungkin tidak terdeteksi karena faktor-faktor eksternal tersebut tidak dimodifikasi secara simultan (Ferede et al., 2024). Selanjutnya, suatu *systematic review* terbaru memperlihatkan bahwa sensitivitas etis (*ethical sensitivity*) berhubungan erat dengan kualitas *caring behaviour* dan kualitas layanan keperawatan, yang berarti aspek introspektif dan moral profesional perlu dilibatkan dalam intervensi yang ingin mendorong perubahan signifikan dalam *caring behaviour*. Hal ini memberikan dasar teoritis tambahan bahwa hanya menguatkan nilai tanpa pendekatan yang menyentuh moral dan etika profesional mungkin tidak cukup untuk menghasilkan perubahan kuantitatif yang signifikan (Nazari et al., 2025).

Hasil pengabdian masyarakat ini belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, namun peningkatan dan kestabilan nilai mean pada tiap dimensi mencerminkan kualitas *caring* yang baik pada responden. Temuan ini selaras dengan literatur yang menyatakan bahwa intervensi *caring* yang efektif cenderung bersifat berkelanjutan, terintegrasi dalam praktik, serta diperkaya melalui pendekatan seperti teori Watson, etika keperawatan, dan dukungan organisasi. Kondisi ini menegaskan bahwa program pengabdian yang bersifat *one-off* lebih berperan sebagai penguatan nilai yang sudah ada dibandingkan menghasilkan perubahan signifikan dalam jangka pendek. Rencana intervensi lanjutan yang akan dilakukan mencakup integrasi pelatihan *caring* ke dalam kurikulum profesi Ners Universitas Diponegoro, penerapan refleksi terstruktur selama praktik klinik mahasiswa profesi, serta pemberian dukungan psikososial yang lebih terarah bagi mahasiswa.

SIMPULAN

Pemberian materi perilaku *caring* berhasil memberikan penguatan perilaku *caring* mahasiswa profesi keperawatan di berbagai lahan praktik dengan peningkatan nilai rata-rata pada Dimensi 1 dan Dimensi 2, yang mengindikasikan adanya kecenderungan perbaikan perilaku *caring* secara deskriptif setelah intervensi. Sementara itu, Dimensi 3 dan Dimensi 4 menunjukkan nilai yang stabil dan relatif tinggi sejak awal, yang mengarah pada terjadinya *ceiling effect*, di mana ruang peningkatan perilaku *caring* menjadi terbatas. Kegiatan pengabdian ini tetap memiliki nilai ilmiah dan praktis, karena berhasil menjaga tingkat perilaku *caring* pada kategori tinggi dan memperkuat kesadaran serta internalisasi nilai *caring* pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, A., Baua, E. C., & Pizarro, J. B. (2023). *Effect of a Caring - Based Training Program on Caring Behaviors of Indonesian Nurses as Perceived by Patients*. 60–64. <https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr>
- Dogan, N., & Baykara, Z. G. (2024). Developing care behaviors and ethical attitude in nursing education. *Nurse Education in Practice*, 79, 104072. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104072>
- Ferede, A. J., Gezie, L. D., Geda, B., Salih, M. H., & Erlandsson, K. (2024). *Nurses ' perceptions of caring behaviors at referral hospitals in Ethiopia : A mixed- methods approach*.
- Gunawan, J., Aungsuroch, Y., Watson, J., & Marzilli, C. (2022). Nursing Administration: Watson's Theory of Human Caring. *Nursing Science Quarterly*, 35(2), 235–243. <https://doi.org/10.1177/08943184211070582>
- Hussein, M., Atta, R., Hammad, H. A., & Elzohairy, N. W. (2024). *The role of Empathy in the relationship between emotional support and caring behavior towards patients among intern nursing students*. 1–12. <https://link.springer.com/article/10.1186/s12912-024-02074-w>
- Khaletabad, N. A., Radfar, M., Khademi, M., & Khalkhali, H. (2023). Caring Behaviors Inventory - 24 : translation , cross - cultural adaptation , and psychometric testing for using in nurses and patients. *BMC Nursing*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01248-2>
- Mohammed, R., Khalil, T., Nashwan, A. J., Al-najjar, H., & Abdelwahab, M. (2025). Nurse Education in Practice Compassionate care in nursing : The role of simulation-based compassionate care on nurse ' s caring behavior , self-efficacy and compassion competency. *Nurse Education in Practice*, 87(March), 104470. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2025.104470>
- Nazari, A. M., Bakhtiari-dovvombaygi, H., Borhani, F., & Abbaszadeh, A. (2025). *The relationship between ethical sensitivity , caring behavior and quality of care in nurses : A systematic review*. 1–9.
- Permana, B., Yusuf, A., Setiawan, H., & Putri, T. A. R. K. (2023). Nursing Students' Caring Behavior Towards Clinical Learning Readiness. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(1).
- Sedighi, S., Sadeghi, A., & Roshanaei, G. (2025). *The relationship between nurses ' caring behaviors and patient loyalty : trust towards nurses as a mediating role*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/40394613/>
- Setyawan, D. B., Supratno, H., & Roesminingsih, E. (2024). The Relationship between Caring Nursing Education Students and Caring Preceptors at Regional General Hospital. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 989-999.
- WHO. (2025). *A Global Health Strategy for 2025 – 2028*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/<https://cdn.who.int/media/docs/default-source/documents/about-us/general-programme-of-work/global-health-strategy-2025-2028.pdf>
- Zakaria, Z., Pohan, V. Y., & Hartiti, T. (2025). *Factors and Interventions Influencing Nurses Caring Behavior : A Systematic Review*. 9, 5360–5366.
- Zarrinkolah, E., Ghafourifard, M., & Dehghannezhad, J. (2025). *The relationship between compassion competence , caring behaviours , and professional commitment among nursing students : a cross-sectional study*. <https://link.springer.com/article/10.1186/s12909-025-07253-0>

Zhu, W., Jiao, T., & Chen, G. (2025). *The impact of clinical learning environment factors on caring behaviors : the mediating role of psychological resilience among nursing intern students.*